

Dinas Sosial,
Pemberdayaan
Perempuan dan
Keluarga Berencana
Kabupaten Banyuwangi



PEDOMAN TEKNIS TAMASA

(Tagana Masuk Sekolah)



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Inovasi Kegiatan Tagana Masuk Sekolah (Tamasa) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan Kesiapsiagaan Sejak Dini kepada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Menengah dan atas di Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Tamasa dilaksanakan secara masif bertujuan untuk merubah sudut pandang (Mind Set) siswa-siswi pelajar dalam melihat resiko dan kerentanan potensi Bencana Alam di wilayahnya sedini mungkin, sehingga dengan upaya peningkatan pengetahuan tentang kesiapsiagaan serta mitigasi kebencanaan di setiap Lembaga Pendidikan akan tercipta kemandirian, kesiapan dan ketanggapan dalam mencegah resiko bencana alam, disamping kegiatan Tagana Masuk Sekolah (Tamasa) dilaksanakan sebagai upaya perlindungan sosial anak pada potensi resiko bencana di wilayahnya. Sehingga kedepan tercipta generasi yang tanggap pada upaya pengurangan resiko bencana di setiap wilayah serta sebagai agen-agen perubahan pada upaya pengurangan resiko bencana sejak dini.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 bertujuan untuk : memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman Bencana alam dan menjamin terselenggaranya upaya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. Dari Amanah Undang-undang sebagaimana diatas dengan melihat kondisi geografis Kabupaten Banyuwangi sangat besar potensi ancaman bahaya bencana alam. Berdasarkan kajian Kabupaten Banyuwangi memiliki 16 (enam belas) resiko ancaman bencana disamping indeks kesiapsiagaan masyarakat pada ancaman terjadinya bencana alam yang masih rendah. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan keluarga Berencana yang memiliki pilar-pilar sosial yang salah satunya Taruna Siaga Bencana (TAGANA) memandang sangat perlu di lakukan kegiatan Inovatif yang menyiapkan generasi yang tanggap bencana sejak dini melalui pemberian pengetahuan kesiapsiagaan dan mitigasi di setiap Lembaga sekolah yang dilaksanakan secara lengkap dengan mendorong keterlibatan instansi yang berkompeten pada

upaya penanggulangan bencana alam serta pelibatan masyarakat sekitar lingkungan Pendidikan untuk berpartisipasi aktif pada upaya perlindungan sosial pada anak di Lembaga Pendidikan. Sehingga kedepan diharapkan melalui kegiatan inovatif TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah) tercipta Komunitas Penanggulangan Bencana berbasis masyarakat yang terlatih sejak dini.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- c. Surat Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor : 188/24/KEP/429.011/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi TAGANA Kab.Banyuwangi

3. Maksud dan Tujuan

- a. Memberikan edukasi sejak dini kepada pelajar tentang bahaya dan resiko bencana
- b. Membentuk jejaring pelajar dan masyarakat siaga bencana berbasis masyarakat di Kabupaten Banyuwangi
- c. Mengorganisir potensi pelajar dan masyarakat terlatih dalam upaya penanggulangan bencana
- d. Memberikan kepastian bahwa peanggulangan bencana berbasis masyarakat berkesinambungan mulai dari tahap pra, saat dan pasca bencana di berikan mulai sejak dini di fasilitas pendidikan di Kabupaten Banyuwangi

4. Sasaran

Sasaran Tagana Masuk Sekolah (TAMASA) adalah masyarakat yang berada di daerah rawan, dan berisiko terhadap bencana.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman teknis ini meliputi

- a. Pelaksanaan Kegiatan
- b. Standar Operasional Prosedur (Sop) TaMaSa



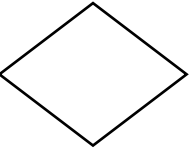


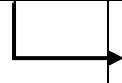



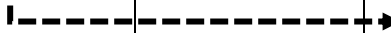
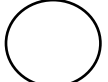
BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah) dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut

1. Lembaga / Masyarakat mengirim surat permintaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)
2. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi memerintahkan Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempersiapkan pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)
3. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD dan Lembaga terkait untuk pembahasan materi TaMaSa serta penentuan waktu cek lokasi
4. Cek lokasi pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa) penyusunan dan jadwal scenario kegiatan
5. Pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)
 - Edukasi potensi dan kesiapsiagaan bencana
 - Simulasi evakuasi dan penanganan bencanaOleh tim TaMaSa yang terdiri dari :
 - Tagana Kabupaten Banyuwangi
 - Unsur bidang pencegahan dan kesiapsiagaan BPDB Banyuwangi
 - Unsur bidang pencegahan dinas Damkar dan penyelamatan Kabupaten Banyuwangi
 - Unsur pengurus harian Ijen Geopark
6. Evaluasi pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)

BAB III
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TaMaSa
(Tagana Masuk Sekolah)

NO	URAIAN KEGIATAN	PEMOHON	KADIS	KABID PERLINDUNGAN SOSIAL DAN JAMINAN SOSIAL	KOORDINATOR TAGANA	TIM TAMASA	LAMA PROSES	KET
1	2	3	4	5	6	7	9	10
1	Surat Permintaan Kegiatan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa) oleh Lembaga / Masyarakat						60 Menit	
2	Kepala Dinas Sosial PP dan KB Kabupaten Banyuwangi memerintahkan Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempersiapkan pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)						30 Menit	
3	Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD dan Lembaga terkait untuk pembahasan materi TaMaSa serta penentuan waktu cek lokasi						2 Jam	
4	Cek Lokasi Pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa) penyusunan dan jadwal skenario kegiatan						2 Jam	
5	Pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa) <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi Potensi dan Kesiapsiagaan Bencana • Simulasi Evakuasi dan Penanganan Bencana Oleh tim TaMaSa yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Tagana Kabupaten Banyuwangi • Unsur Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPDB Banyuwangi • Unsur Bidang Pencegahan Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Banyuwangi • Unsur Pengurus Harian Ijen Geopark 						3 Jam	
6	Evaluasi Pelaksanaan Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)						60 Menit	

BAB IV PENUTUP

Demikian Pedoman Teknis ini disampaikan sebagai acuan dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan biaya/anggaran yang dibutuhkan dalam implementasi Program Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa).

Ditetapkan di Banyuwangi
Pada tanggal 07 Maret 2022
KEPALA DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BANYUWANGI



HENIK SETYORINI, AP., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19751111 199412 2 001